

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian sosial pada remaja yang bermasalah di SMAN 1 Grogol, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kecerdasan emosional siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Rata-rata nilai kecerdasan emosional siswa adalah 104,6 dengan standar deviasi sebesar 11,2, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengenali dan mengelola emosi, memotivasi diri, memahami emosi orang lain, serta membina hubungan sosial. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah, yang cenderung mengalami kesulitan dalam mengatur emosi dan membangun interaksi sosial yang sehat di lingkungan sekolah.

Demikian pula, tingkat penyesuaian sosial siswa juga berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan rata-rata skor sebesar 102,3 dan standar deviasi sebesar 12,5. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa mampu menyesuaikan diri terhadap tuntutan dan norma yang berlaku di sekolah, seperti berperilaku tertib, menjalin hubungan baik dengan teman sebaya dan guru, serta aktif dalam kegiatan sekolah. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami hambatan

dalam penyesuaian sosial, seperti perilaku melanggar tata tertib, konflik interpersonal, atau ketidakaktifan dalam lingkungan sekolah.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,985 dengan signifikansi 0,000. Artinya, semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuannya dalam menyesuaikan diri secara sosial di lingkungan sekolah. Sebaliknya, siswa dengan kecerdasan emosional rendah cenderung mengalami kesulitan dalam berperilaku adaptif dan menunjukkan respons sosial yang sesuai terhadap lingkungan. Dengan demikian, kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan penyesuaian sosial remaja yang bermasalah, khususnya dalam konteks kehidupan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, khususnya guru dan konselor, disarankan untuk mengembangkan program bimbingan dan konseling yang berfokus pada peningkatan kecerdasan emosional siswa. Kegiatan seperti pelatihan manajemen emosi, empati, dan keterampilan sosial perlu dimasukkan dalam program pengembangan diri siswa

agar mereka dapat menyesuaikan diri secara lebih optimal di lingkungan sekolah.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih menyadari pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sosial mereka di sekolah. Siswa perlu belajar untuk lebih memahami dan mengelola emosi secara sehat, menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebaya dan guru, serta aktif dalam kegiatan positif di sekolah sebagai bentuk penyesuaian diri yang adaptif.
3. Bagi orang tua, diharapkan turut berperan dalam mendukung perkembangan emosional dan sosial anak dengan menciptakan lingkungan keluarga yang terbuka, hangat, dan komunikatif. Orang tua dapat membantu anak mengenali dan mengekspresikan emosi secara tepat, serta memberikan contoh dalam berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain seperti dukungan sosial, kepercayaan diri, atau pola asuh, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial remaja.